



PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PANGAN
FAKULTAS TEKNIK & INFORMATIKA
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG



Urgensi dan Prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja

TP
UPGRIS



Learning Objectives

- Pengantar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
- Pemahaman terhadap Urgensi dari konsep Manajemen K3
- Pemahaman terhadap Prinsip Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- Prinsip Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja



1. Tujuan
2. Teori Dasar
3. Manajemen
4. Sumber Penyebab Dasar
5. Manfaat Sistem Manajemen K3



PROBLEM K3

- Tidak Ada Sistem
- Kurangnya Standar Kerja
- Kurang Peduli Tentang Masalah K3
- Masih Memakai Paradigma Lama



ISU KESEHATAN KERJA

- Gangguan Kesehatan di Tempat Kerja :
 - Penyakit paru
 - Cedera otot tulang
 - Kanker
 - Gangguan pendengaran akibat bising
 - Penyakit Akibat Kerja



ISU KESELAMATAN KERJA

- Kecelakaan Akibat Kerja :
 - Tingginya angka kecelakaan kerja industri
 - Bahaya kebakaran
 - Kecelakaan lalu lintas menuju dan dari tempat kerja





Tanggung Jawab Moral

- Visi
- Corporate Philosophy

Dasar Hukum

- UU No.1 1970
- Per.05/Men/1996

Pertimbangan Ekonomis

- Meningkatkan Profit
- Perbaikan citra perusahaan

- Mengelola K3 secara terstruktur dan sistematis
- Menciptakan tempat kerja yang " safe "
- Mencegah dan mengurangi kecelakaan dan penyakit akibat kerja
- Meningkatkan efisiensi dan produktifitas kerja
- Memenuhi peraturan yang berlaku (Per.05/Men/96)



1. Tujuan dari sistem Manajemen K3 :

- 1. Sebagai alat untuk mencapai derajat kesehatan tenaga kerja yang setinggi – tingginya baik buruh, petani, nelayan, pegawai negeri dan pekerja bebas.**
- 2. Sebagai upaya untuk mencegah dan memberantas penyakit dan kecelakaan akibat kerja, memelihara dan meningkatkan kesehatan dan gizi para tenaga kerja, merawat dan meningkatkan efisiensi dan daya produktifitas tenaga manusia, memberantas kelelahan kerja dan melipatgandakan gairah serta kenikmatan bekerja.**



2. Teori Keselamatan & Kesehatan Kerja – Teori Domino

Heinrich (1931)

Pada setiap kecelakaan yang menimbulkan cedera, terdapat lima faktor secara berurutan yang digambarkan sebagai lima domino yang berdiri sejajar :
kebiasaan, kesalahan seseorang, perbuatan dan kondisi tak aman (hazard),
kecelakaan, cedera.

Birds (1967)

Memodifikasikan teori Domino Heinrich dengan mengemukakan teori manajemen yang berisikan lima faktor dalam urutan suatu kecelakaan, antara lain : Manajemen, sumber penyebab dasar, gejala, kontak dan kerugian.



3. Manajemen

- *Pengertian Manajemen Menurut James A.F. Stoner*
Manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian upaya dari anggota organisasi serta penggunaan semua sumber daya yang ada pada organisasi untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya.
- *Pengertian Manajemen Menurut Mary Parker Follet*
Manajemen adalah suatu seni, karena untuk melakukan suatu pekerjaan melalui orang lain dibutuhkan keterampilan khusus



Manajemen

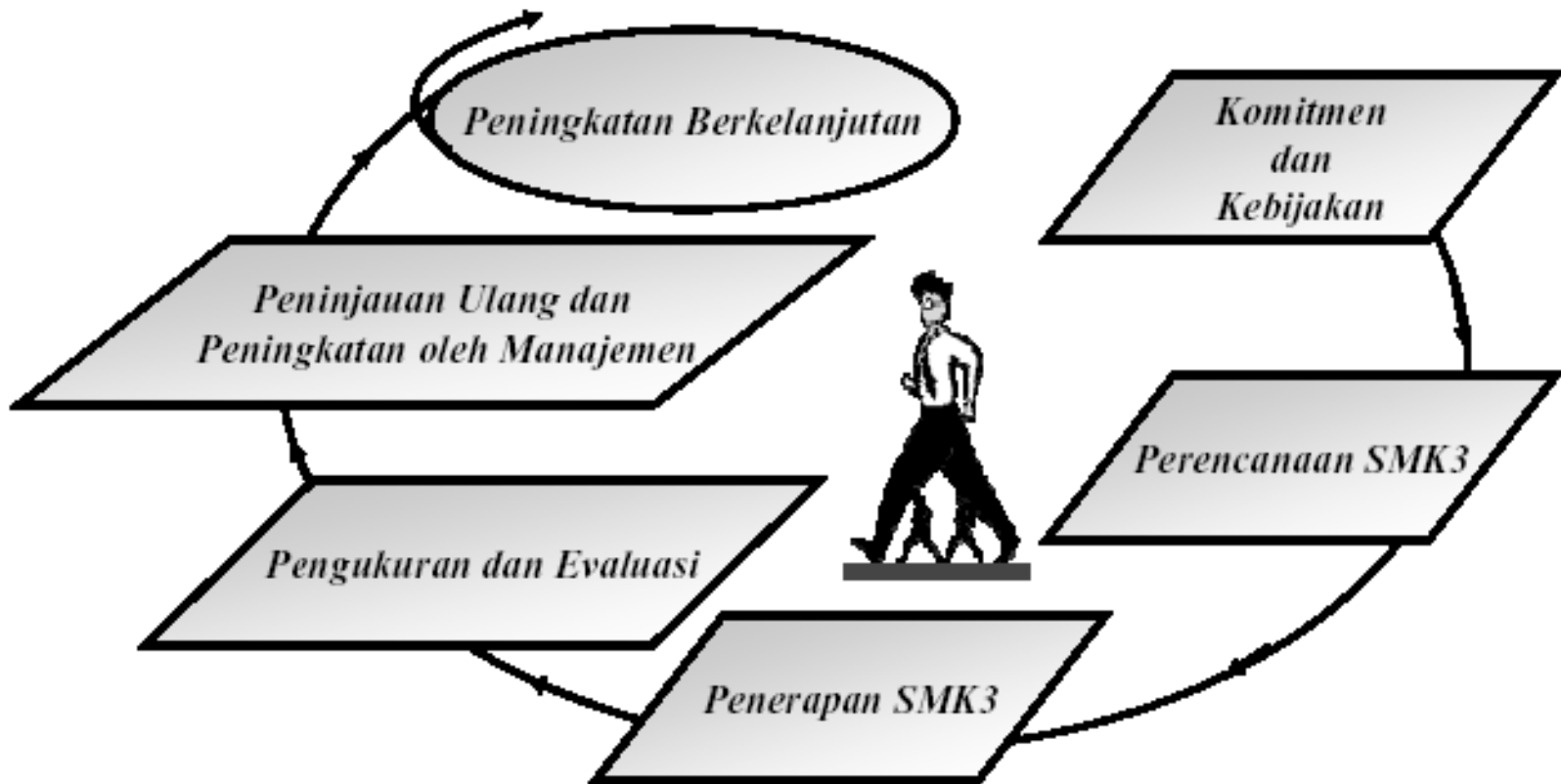
- PLANNING
- ORGANIZING
- ACTUATING
- **CONTROLLING > ... Kontrol**
- LEADERSHIP

Faktor Penyebab Kontrol Kurang Baik

- 1. Program manajemen keselamatan & kesehatan kerja kurang baik.**
- 2. Standar program kurang tepat atau kurang mendalami standar tersebut.**
- 3. Pelaksanaan standar tidak tepat.**



Prinsip Penerapan Sistem Manajemen K3 Menurut Permenaker 05/men/96



Program Manajemen Tentang Keselamatan dan Kesehatan kerja

- 1. Kepemimpinan dan administrasinya**
- 2. Manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang terpadu**
- 3. Pengawasan**
- 5. Analisis pekerjaan dan prosedural**
- 6. Penelitian dan analisis pekerjaan**
- 7. Latihan bagi tenaga kerja**
- 8. Pelayanan kesehatan kerja**
- 9. Penyediaan alata pelindung diri**
- 10. Peningkatan kesadaran terhadap keselamatan dan kesehatan kerja**
- 11. Sistem pemeriksaan**
- 12. Laporan dan pendapatan**





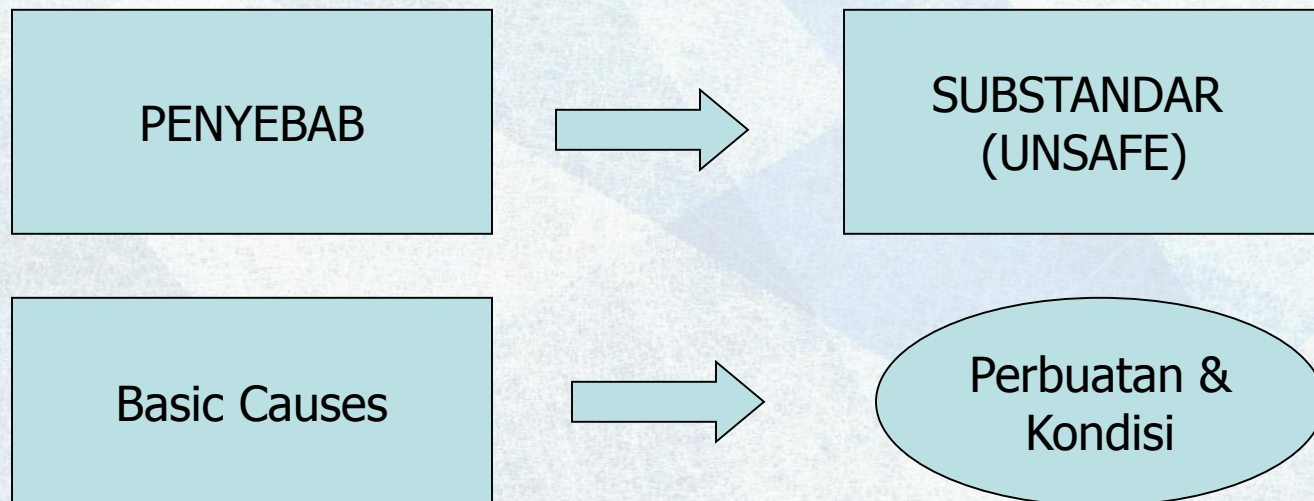
4. Sumber Penyebab Dasar

a. Faktor perorangan

- kurang pengetahuan
- kurang keterampilan
- Motivasi kurang baik
- Masalah fisik dan mental

b. Faktor pekerjaan

- Standar kerja kurang baik
- Standar perencanaan yang kurang tepat
- Standar perawatan yang kurang tepat
- Standar pembelian yang kurang tepat



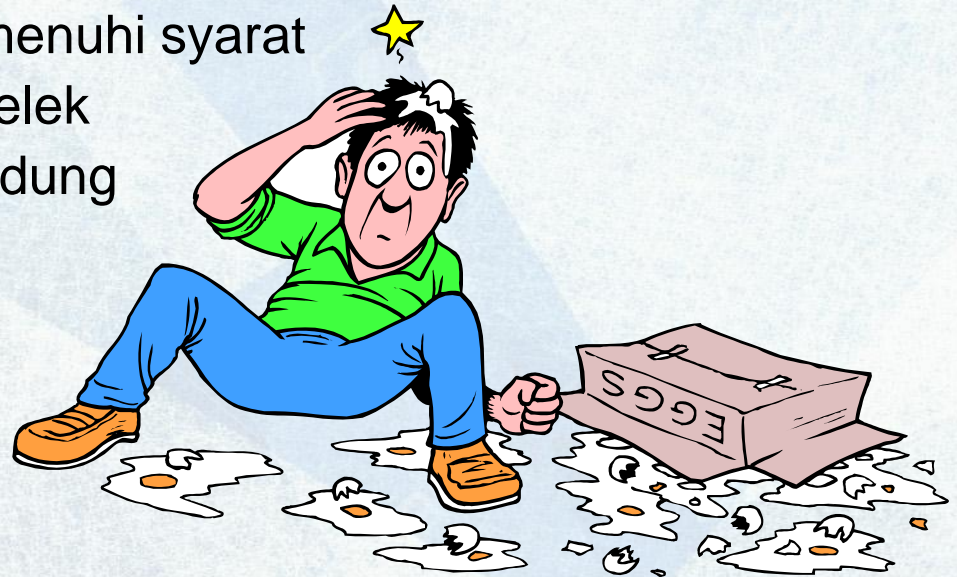
Perbuatan substandar

- Menjalankan yang bukan tugasnya
- Melepaskan alat pengaman atau membuat alat pengaman tidak berfungsi
- Membuat peralatan yang rusak
- Tidak memakai alat pelindung diri
- Membuat sesuatu secara berlebihan
- Menempatkan sesuatu tidak pada tempatnya
- Mengangkat berlebihan
- Posisi kerja yang tidak tepat
- Bersenda gurau, bertengkar
- Berada dalam pengaruh alkohol atau obat-obatan



Kondisi substandar

- Pengamanan tidak sempurna
- Alat pelindung diri yang tidak memenuhi syarat
- Bahan atau peralatan kerja yang telah rusak
- Gerak tidak leluasa karena tumpukan benda
- Sistem tanda bahaya tidak memenuhi syarat
- House keeping & Layout yang jelek
- Lingkungan kerja yang mengandung bahaya (iklim kerja, panas/ dingin, ventilasi kurang baik, tingkat kebisingan tinggi, penerangan tidak memenuhi syarat)





FAKTOR – FAKTOR PENYEBAB TERJADINYA KECELAKAAN KERJA

- **Faktor fisik**
Penerangan, suhu udara, kelembaban, cepat rambat udara, suara, vibrasi mekanis, radiasi, tekanan udara, dll.
- **Faktor kimia**
Gas, uap, debu, kabut, asap, awan, cairan dan benda – benda padat.
- **Faktor biologi (baik golongan hewan maupun tumbuh – tumbuhan)**
- **Faktor fisiologis**
Konstruksi mesin (sikap & cara kerja)
- **Faktor mental psikologis**
Susunan kerja, hubungan diantara pekerja dan pengusaha, pemeliharaan kerja, dsb.

LANGKAH – LANGKAH PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN k3

1. Tahap Persiapan

Tahapan ini merupakan langkah awal yang harus dilakukan perusahaan dan melibatkan seluruh lapisan manajemen dan personel mulai dari komitmen sampai kebutuhan sumber daya yang dibutuhkan.

2. Tahap Pengembangan dan Penerapan

Tahapan ini Berisi langkah – langkah yang harus dilakukan oleh organisasi atau perusahaan dengan melibatkan banyak personel mulai dari penyelenggaraan sampai dengan melakukan sertifikasi.





5. Manfaat Penerapan Sistem Manajemen K3

- **Perlindungan karyawan**
 - **Pekerja merupakan aset Perusahaan yang harus dipelihara dan dijaga keselamatannya.**
 - **Karyawan yang terjamin keselamatan dan kesehatannya akan bekerja lebih optimal dibandingkan karyawan yang terancam K3-nya.**
- **Memperlihatkan kepatuhan pada peraturan dan Undang – Undang**
- **Mengurangi biaya**
- **Membuat sistem manajemen yang efektif**
- **Meningkatkan kepercayaan dan kepuasan pelanggan**





- Penyebab utama kecelakaan kerja adalah kurang pengendalian
- Sumber kecelakaan dan ketidakselamatan dalam bekerja adalah faktor perorangan dan Faktor pekerjaan
- Kurang Pengendalian dapat diminimasi dengan implementasi manajemen K-3



TERIMA KASIH